



Mendorong Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Yang Efektif

Ja'far Robbani¹, Cecep Hermana²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 06 Februari 2026

Revised: 16 Februari 2026

Accepted: 28 Februari 2026

In this era of globalization, the entrepreneurial spirit is an important key to the nation's progress. Singaperbangsa Karawang University, as a higher education institution, also contributes to fostering interest in entrepreneurship among its students. This research was conducted with the main objectives to: (1) Understand the influence of entrepreneurship education on students' interest in entrepreneurship at Singaperbangsa University, Karawang. (2) Measuring how big the role of academic support from the university is in increasing students' interest in entrepreneurship. (3) Evaluate the effectiveness of entrepreneurship programs that have been implemented by Singaperbangsa Karawang University. This research involved 100 students at Singaperbangsa University Karawang who were selected randomly (random sampling). Data was collected through a questionnaire designed to measure the variables of entrepreneurship education, academic support, and interest in entrepreneurship. Data analysis was carried out using SPSS version 23 software. This research shows that entrepreneurship education and academic support are important factors in increasing students' interest in entrepreneurship at Singaperbangsa University Karawang.

Keywords: *Entrepreneurship Education; Academic Support; Entrepreneurship Interest*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Robbani, J., & Hermana, C. (2026). Mendorong Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Akademik Yang Efektif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.B), 21-26. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13838>.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan saat ini merupakan salahsatu komponen penting dalam perekonomian global. Para wirausahawan memainkan peran sentral dalam inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan memenuhi kebutuhan akan lapangan kerja, sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Membentuk entrepreneur mindset pada tingkat pendidikan tinggi adalah satu dari banyaknya jalan untuk mencapai tujuan ini.

Bahkan setelah lulus dari perguruan tinggi itu bukan sebuah jaminan, masih banyak yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan pekerjaan karena keterbatasan kemampuan mereka dibandingkan dengan kebutuhan pasar kerja. Akibatnya, tingkat pengangguran terus meningkat setiap tahunnya. Pengangguran bukanlah harapan; itu adalah stigma yang paling dihindari setiap

generasi produktif, karena menganggur dapat membuat seseorang tertekan, frustrasi, dan bahkan mendorong mereka untuk melakukan tindakan kriminal.

Dibutuhkan tindakan strategis untuk merekonstruksi model pendidikan setelah fenomena tersebut terjadi. Dengan menetapkan peraturan yang membatasi perbandingan antara pendidikan kejuruan dan Pendidikan umum sebesar 70 : 30, pemerintah telah meningkatkan penekanannya pada pendidikan vokasi. Regulasi ini secara eksplisit mendorong masyarakat untuk lebih mempelajari keterampilan, yang akan membantu mereka mendapatkan pekerjaan atau usaha mandiri dengan keterampilan mereka. Namun, jika produk pendidikan tidak diperhatikan, lulusannya hanya akan menjadi calon tukang jika tidak memiliki soft skill. Oleh karena itu, lulusannya harus memiliki kedua keterampilan hard skill dan soft skill agar tidak hanya menjadi calon tukang. Orang-orang yang berasal dari budaya wirausaha selalu mempertimbangkan dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai pendukung kewirausahaan.

Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dibekali dengan teori dan pengalaman yang memadai untuk menghadapi dunia usaha yang kompetitif. Kewirausahaan, yang diartikan sebagai serangkaian tindakan dan upaya kreatif untuk menciptakan peluang bisnis baru, ditanamkan pada mahasiswa agar mereka mampu mandiri dan berdaya saing dalam membangun usaha mereka sendiri (Farkhan, 2019).

Meningkatkan pendidikan kewirausahaan di lembaga pendidikan merupakan salah satu strategi efektif untuk mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan minat, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses (Kodrati & Christina, 2021). Sebagai lembaga pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang berperan untuk menunjang minat berwirausaha yang terkhusus pada mahasiswanya. Hal ini dibuktikan dengan dimasukkannya mata kuliah kewirausahaan di setiap prodi yang ada. Harapannya dengan diadakannya mata kuliah kewirausahaan di setiap prodi, bias menumbuhkan minat berwirausaha bagi seluruh elemen terkait. Karena ini merupakan sebuah bentuk dukungan instansi terhadap kemajuan negara.

Dari dasar-dasar diatas, peneliti bertujuan untuk meneliti minat berwirausaha pada mahasiswa dengan tujuan peningkatan. Dengan itu, bisa terlihat efektivitas yang ada dalam lembaga akademik. Harapannya dari penelitian ini bisa terlihat tingkat efektivitas yang telah berjalan.

METODE

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penyelidikan sistematis terhadap suatu masalah sosial dengan menguji teori yang terdiri dari variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik. Analisis data dilakukan menggunakan prosedur statistik untuk menentukan apakah teori tersebut menghasilkan prediksi yang benar (Ali et al., 2022). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Pertimbangan tersebut mengacu pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah

responden dalam penelitian ini adalah 100 orang, yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan menggunakan software IBM SPSS, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	X1.1	0,195	0,718	Valid
	X1.2	0,195	0,765	Valid
	X1.3	0,195	0,734	Valid
	X1.4	0,195	0,775	Valid
	X1.5	0,195	0,770	Valid
Dukungan Akademik	X2.1	0,195	0,854	Valid
	X2.2	0,195	0,788	Valid
	X2.3	0,195	0,844	Valid
	X2.4	0,195	0,766	Valid
	X2.5	0,195	0,770	Valid
Minat Berwirausaha	Y1	0,195	0,789	Valid
	Y2	0,195	0,738	Valid
	Y3	0,195	0,750	Valid
	Y4	0,195	0,818	Valid
	Y5	0,195	0,784	Valid

Pada tabel 1. untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan syarat $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Setelah uji validitas selesai, dibuat kesimpulan semua pertanyaan dalam instrumen penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Minimal	Cronbach Alpha Hitung	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,7	0,808	Reliabel
Dukungan Akademik	0,7	0,864	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,7	0,834	Reliabel

Pada tabel 2. Terdapat bahwa nilai Cronbach alpha minimal 0,7. Maka, variable Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Akademik dan Minat Berwirausaha bisa dinyatakan reliabel.

c. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.75641660	
Most Extreme Differences	Absolute	.065	
	Positive	.065	
	Negative	-.056	
Test Statistic		.065	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.383	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.370
		Upper Bound	.395

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Tabel 3. menunjukkan Uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan asymptotic significance. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai 0,395. Karena $0,395 > 0,05$, dari hasil tersebut bisa dibuat Kesimpulan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam instrument ini valid.

Analisis Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Output Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.399	1.151	
	X1.TOTAL	.440	.080	.431
	X2.TOTAL	.428	.071	.474

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Dari pengolahan data pada tabel 4. menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, telah diperoleh model persamaan regresi linear yang merepresentasikan hubungan antar variabel yang di teliti, yaitu $Y = 3,399 + 0,440 + 0,428 + e$.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Output Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.399	1.151		2.953	.004
	X1.TOTAL	.440	.080	.431	5.479	<.001
	X2.TOTAL	.428	.071	.474	6.027	<.001

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

Melalui proses pengolahan data pada tabel 5. menunjukkan nilai t hitung variabel X1 sebesar 5,479 > t tabel 1,985 dengan sig. $0 < 0,05$, mengindikasikan pengaruh langsung dan signifikan X1 terhadap Y. Sementara itu, variabel Dukungan Akademik (X2) memiliki t hitung 6,027 melebihi t tabel 1,985 serta sig. $0 < 0,05$, menunjukkan pengaruh langsung dan signifikan X2 terhadap Y.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Output Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.375	2	358.188	113.761	<.001 ^b
	Residual	305.415	97	3.149		
	Total	1021.790	99			

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL

Berdasarkan tabel 6. ditemukan variabel X1 dan X2 simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Terbukti dengan $0,000 < 0,05$, serta nilai F hitung $113,761 > F$ tabel 2,696. Dapat ditarik kesimpulan X1 dan X2 secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Output Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.695	1.77443

a. Predictors: (Constant), X2.TOTAL, X1.TOTAL
b. Dependent Variable: Y.TOTAL

Tabel 7. menunjukkan nilai R square sebesar 0,701 (70,1%), mengisyaratkan variabel pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik memberikan dampak sebesar 70,1% dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Analisis statistik pada Tabel 5 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari variabel Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa. Berdasarkan tabel tersebut, Pendidikan Kewirausahaan terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. Oleh karena itu, universitas perlu menciptakan sistem pendidikan kewirausahaan yang baik dan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk berkembang. Hal ini diharapkan dapat memotivasi Mahasiswa mendorong mereka untuk menjadi wirausahawan di masa depan.

b. Pengaruh Dukungan Akademik (X2) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Analisis statistik pada Tabel 5 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari variabel Dukungan Akademik terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Yang artinya dukungan akademik berpengaruh dalam menunjang minat berwirausaha mahasiswa.

c. Pengaruh Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Dukungan Akademik (X2) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Analisis statistik pada Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Penerapan Pendidikan Kewirausahaan yang efektif dan penciptaan keseimbangan antara akademik dan aktif dikegiatan pengembangan wirausaha dapat saling mendukung dan memperkuat dampaknya dalam meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Singaperbangsa Karawang. Oleh karena itu, Universitas Singaperbangsa Karawang perlu mengkombinasikan kedua faktor ini untuk memaksimalkan Minat Berwirausaha Mahasiswa.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri. Kedua

hal tersebut memiliki pengaruh 70,1% dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Keseimbangan dari pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik merupakan variabel yang tinggi untuk mencapai minat berwirausaha yang baik. Apabila mahasiswa bisa memanfaatkan apa yang universitas sediakan dalam menunjang pengembangan pengetahuan mengenai kewirausahaan, dengan sendirinya minat berwirausaha para mahasiswa juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Farkhan, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1, 1–7.
- Kodrati, A. F., & Christina, C. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra. *Performa*, 5(5), 413–420. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1818>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.